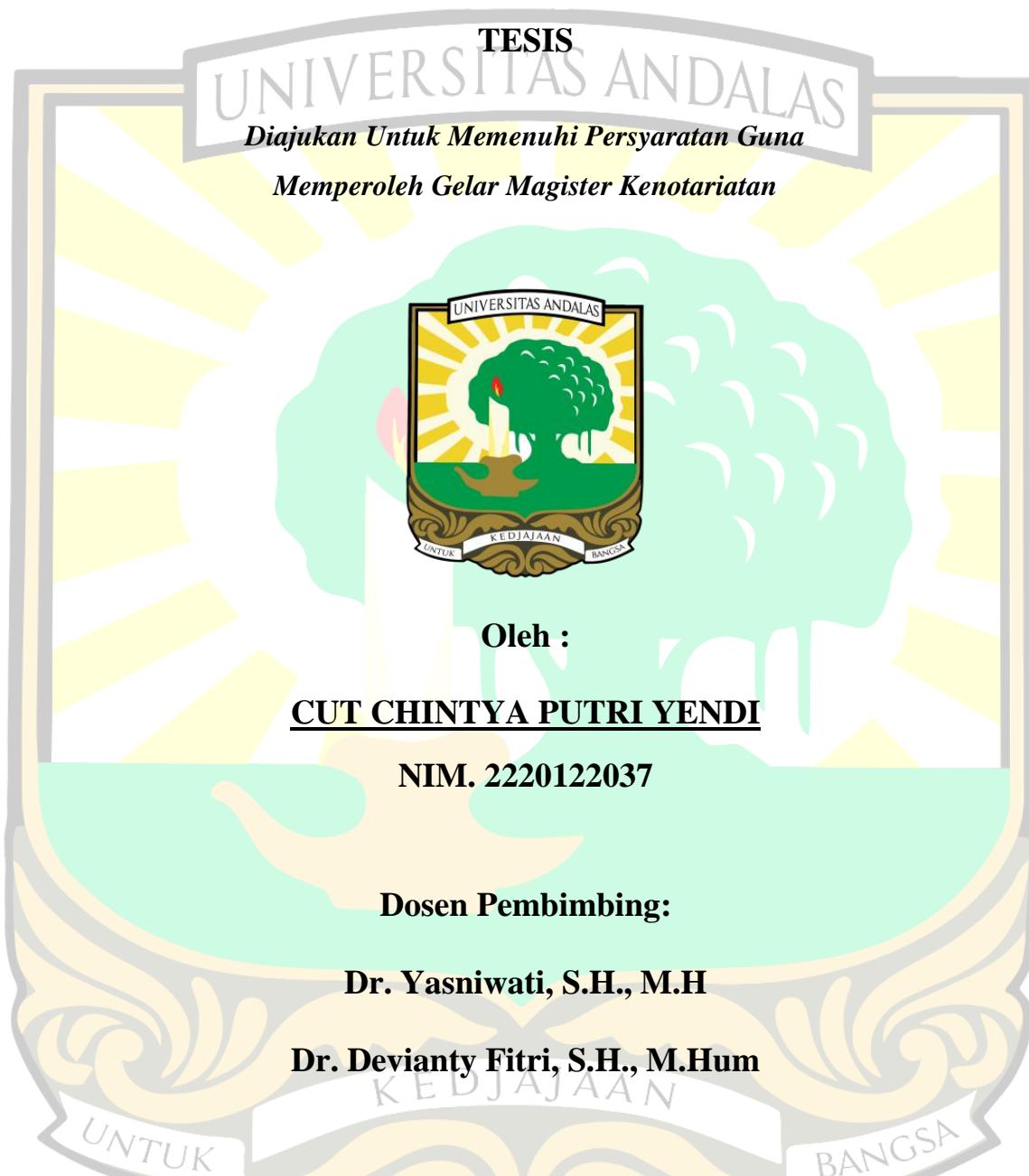


**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN PENGADILAN
AGAMA TERHADAP PENETAPAN AHLI WARIS WARGA
NEGARA ASING**
(STUDI PUTUSAN NOMOR 90/PDT.G/2023/PA.SLK)



**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN PENGADILAN AGAMA
TERHADAP PENETAPAN AHLI WARIS WARGA NEGARA ASING
(STUDI PUTUSAN NOMOR 90/PDT.G/2023/PA.SLK)**

Cut Chintya Putri Yendi, 2220122037, Program Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2025

Abstrak

Pada pertimbangan hakim dalam putusan pengadilan agama terhadap penetapan ahli waris warga negara asing pada putusan Nomor 90/Pdt.G/Pa.Slk dikatakan bahwa Hak Milik atas Tanah dapat beralih dan dialihkan kepada pihak lain dengan beberapa cara, salah satunya karena warisan. Keadaan ini dapat menimbulkan permasalahan jika salah satu ahli waris berkewarganegaraan Asing dengan harta warisan yang berupa tanah hak milik yang diperoleh dari pewaris Warga Negara Indonesia. Permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah 1)Apa yang menjadi alasan tergugat sebagai warga negara asing tidak mau melakukan pemecahan sertifikat hak milik? 2)Bagaimana pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara perdata Nomor 90/Pdt.G/2023/Pa.Slk berkaitan dengan penetapan ahli waris warga negara asing? Metode penelitian yang digunakan yuridis normatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, untuk mendapatkan data sekunder digunakan sumber data bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan wawancara, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian 1)Alasan tergugat tidak mau melakukan pemecahan sertifikat adalah ia ingin mempertahankan harta warisan agar tetap utuh, hal ini tidak sesuai dengan Pasal 175 Kompilasi Hukum Islam yang mana ahli waris berkewajiban untuk membagi harta warisan yang ditinggalkan oleh pewaris. Namun pada kenyataannya tergugat tidak menjalankan kewajibannya dalam pembagian harta warisan. 2) Pertimbangan hakim menetapkan bahwa Elly selaku tergugat termasuk sebagai ahli waris yang mana hakim mempertimbangkan dengan dasar Pasal 174 dan Pasal 176 KHI, pada pasal ini tidak ada aturan yang mengatur mengenai kewarganegaraan selama ahli waris tersebut baragama Islam. Secara hukum Islam waris juga tidak melihat WNA tetapi sepanjang dia memiliki hubungan *nasab* atau *asbab*. Secara langsung tergugat termasuk ahli waris tanpa membedakan kewarganegaraan. Asas yang dipakai dalam Hukum Waris Islam yaitu Asas *Ijbari*.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Penetapan Ahli Waris, Warga Negara Asing

**CONSIDERATION OF JUDGES IN RELIGIOUS COURT DECISIONS ON
THE DETERMINATION OF FOREIGN HEIRS (STUDY OF DECISION
NUMBER 90/PDT.G/2023/PA.SLK)**

*Cut Chintya Putri Yendi, 2220122037, Master of Kenotariatan Program, Faculty
of Law, Andalas University, Year 2025*



Abstract

In the consideration of the judge in the religious court's decision on the determination of the heirs of foreign nationals in Decision Number 90/Pdt.G/Pa.Slk, it is said that Land Ownership Rights can be transferred and transferred to other parties in several ways, one of which is due to inheritance. This situation can cause problems if one of the heirs is a foreign national with an inheritance in the form of land ownership rights obtained from an Indonesian citizen heir. The problems discussed in this thesis are 1) What is the reason why the defendant as a foreign national does not want to split the certificate of ownership? 2) How is the judge's consideration in deciding civil case number 90/Pdt.G/2023/Pa.Slk related to the determination of foreign heirs? The research method used is normative juridical, the type of data used is secondary data, to obtain secondary data, primary legal sources and secondary legal materials are used, data collection techniques are literature studies and interviews, data analysis techniques use qualitative analysis. The reason the defendant did not want to split the certificate was that he wanted to keep the inheritance intact, this is not in accordance with Article 175 of the Compilation of Islamic Law which states that the heirs are obliged to divide the inheritance left by the testator. However, in reality the respondent did not fulfill his obligation to divide the inheritance. 2) The judge's consideration determined that Elly as the defendant was included as an heir which the judge considered on the basis of Article 174 and Article 176 KHI, in this article there are no rules governing citizenship as long as the heir is Muslim. In Islamic law inheritance also does not see foreigners but as long as he has a nasab or asbab relationship. The defendant is directly included as an heir regardless of nationality. The principle used in Islamic Inheritance Law is the Ijbari Principle.

Keywords: Judge's Consideration, Determination of Heirs, Foreign Citizen